DESKRIPSI PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL (SPLTV) DI KELAS X MA DARUSSALAM ANRONG APPAKA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP Andi Matappa

Oleh :

NURJANNAH
921842020010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : DESKRIPSI PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL (SPLTV) DI KELAS X MA DARUSSALAM ANRONG APPAKA

Atas Nama Saudara :

Nama : Nurjannah
NIM : 921842020010
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Pangkajene, 22 Oktober 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	**Nuramaliyah Ramadhany, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 0929068603	**NIDN. 0923129801**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H.	**Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd.**
NIDN. 0907047003	**NIDN. 0914068901**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Diketahui oleh

Ketua STKIP Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	:	Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	Nuramaliyah Ramadhany, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	:	1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd.	(.....)
		2. Fauziah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	:	1. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. Nuramaliyah Ramadhany, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nurjannah
NPM	:	921842020010
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	:	Deskripsi Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di Kelas X MA Darussalam Anrong Appaka

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan berlaku.

Pangkajene, 06 November 2025

Yang membuat pernyataan.



Nurjannah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

MOTTO

Laa yukallifullahu nafsan illa wus'aha

[QS. Al-Baqarah :286]

Man jadda wajada

Man shabara zhafira

Man saara ala darbi washala

Stay Patient and Trust Your Journey

“Selalu ada harga dalam sebuah proses.

Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi sabar itu.

Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa

yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar.

Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

ABSTRAK

Nurjannah, 2025. Deskripsi Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di kelas X MA Darussalam Anrong Appaka. Skripsi. Dibimbing oleh Rahmat Kamaruddin dan Nuramaliyah Ramadhany, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di kelas X MA Darussalam Anrong Appaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu 6 orang siswa kelas X MA Darussalam Anrong Appaka. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes dan wawancara. Triangulasi dalam pengecekan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Siswa dengan pemahaman konsep yang tinggi menunjukkan penguasaan konsep yang sangat baik karena mampu menguasai semua indikator pemahaman konsep yaitu mampu menyatakan ulang secara verbal konsep, mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, menerapkan konsep secara algoritma dan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika serta mampu mengaitkan berbagai macam konsep (internal dan eksternal matematika). 2) Siswa dengan pemahaman konsep yang sedang menunjukkan penguasaan konsep yang baik karena mampu menguasai 3 indikator yaitu mampu menyatakan ulang secara verbal konsep, mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut dan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika. Siswa dengan pemahaman konsep yang sedang belum mampu pada 2 indikator yaitu menerapkan konsep secara algoritma dan mengaitkan berbagai macam konsep (internal dan eksternal matematika). 3) Siswa dengan pemahaman konsep yang rendah menunjukkan penguasaan konsep yang cukup baik karena hanya mampu pada 1 indikator yaitu menyatakan ulang secara verbal konsep dan belum mampu pada 4 indikator yaitu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, menerapkan konsep secara algoritma, menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika dan mengaitkan berbagai macam konsep (internal dan eksternal matematika). Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pemahaman konsep secara mendalam serta pembelajaran yang lebih menekankan pada pemaknaan dan aplikasi konsep agar siswa dapat menyelesaikan masalah SPLTV dengan benar dan sistematis.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, SPLTV

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai tahapan untuk menyelesaikan studi di lingkup STKIP Andi Matappa

Dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Nuramaliyah Ramadhany, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Seluruh Staf STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan do’a yang tulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

8. Terima kasih kepada teman-teman sekelas atas dukungan, kerja sama dan kebersamaannya selama proses perkuliahan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 06 November 2025

Nurjannah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACK vii

PRAKATA viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Kajian Pustaka 9

1. Pemahaman Konsep 9

2. Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) 18

B. Penelitian Relevan 30

C. Kerangka Pikir 37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41

B. Deskripsi Fokus 41

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 42

D. Subjek Penelitian 42

E. Instrumen Penelitian 43

F. Teknik Pengumpulan Data 44

G. Teknik Analisis Data 45

H. Pengecekan Keabsahan Data 46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48

A. Hasil Penelitian 48

B. Pembahasan 142

C. Temuan dan Keterbatasan Penelitian 153

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 156

A. Kesimpulan 156

B. Saran 157

DAFTAR PUSTAKA 159

LAMPIRAN 16

4

RIWAYAT HIDUP 222

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman

Materi SPLTV

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
0		
62		
69		
76		
84		
87		
92		
94		
97		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

110

115

117

120

126

138

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
165		
190		
203		
216		
222		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan prinsip-prinsip pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas. Undang-undang ini mendorong pengembangan karakter dan potensi setiap individu, serta menekankan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dalam konteks pembelajaran matematika, undang-undang ini mengharuskan kurikulum untuk mengintegrasikan metode pengajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, sesuai dengan tuntutan dunia yang semakin kompleks (Kurniawati dkk., 2019). Dengan kerangka hukum yang jelas, diharapkan pembelajaran matematika dapat berkontribusi signifikan dalam menciptakan generasi yang cerdas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pembelajaran matematika memainkan peran yang penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Maulyda (2019) mengemukakan bahwa seharusnya sejak dini, siswa diperkenalkan pada berbagai konsep matematika yang akan membentuk dasar pemikiran kritis dan analitis mereka di masa sekarang dan masa yang akan datang. Pemahaman matematika tidak hanya penting untuk pencapaian akademis, tetapi juga untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Keterampilan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan yang tepat menjadi semakin diperlukan dalam berbagai konteks, baik di lingkungan sekolah maupun dalam interaksi sosial masyarakat.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep. Mulyono dan Hapizah (2018) dalam artikelnya yang menyatakan pada dua puluh tahun terakhir, pengajar matematika sering membedakan pemahaman konsep *(conceptual understanding)* dan pengetahuan procedural *(procedural knowledge).* Standar pemahaman konsep yang digunakan yaitu berpatokan pada standar *The Learning Principle* dari *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) yaitu *Principles and Standards for School Mathematics* tahun 2000. Ada enam prinsip-prinsip dasar pembelajaran matematika di sekolah, salah satunya adalah prinsip pengajaran yang menyatakan bahwa siswa harus mempelajari matematika dengan pemahaman, secara aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan sebelumnya.

Pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep matematika memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga untuk menerapkannya dalam situasi yang berbeda (Aledya, 2019). Hal ini menekankan pentingnya pembelajaran yang efektif dalam membangun fondasi pemahaman yang kuat. Pendekatan pedagogis yang inovatif dan interaktif sangat dibutuhkan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

Pemahaman konsep yang mendalam dalam pembelajaran matematika juga berkontribusi pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Ketika siswa memiliki pemahaman yang solid, mereka dapat mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai konsep matematika, yang memungkinkan mereka untuk berpikir kritis dan analitis dalam mencari solusi (Setiani dkk., 2022). Sehingga pembelajaran bukan hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir.

Pemahaman konsep yang mendalam memungkinkan siswa untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mengembangkan intuisi matematika yang kuat (Ernawati dkk., 2021). Ketika siswa memahami prinsip dasar dibalik suatu konsep, mereka dapat menerapkannya dalam berbagai situasi tanpa harus mengandalkan ingatan semata. Di tingkat sekolah menengah, materi matematika menjadi lebih menantang. Siswa belajar tentang fungsi dan hubungan antar variabel, serta konsep-konsep yang lebih kompleks seperti Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Materi SPLTV memberikan pembelajaran kepada siswa tentang cara menyelesaikan masalah yang melibatkan tiga variabel yang saling mempengaruhi. Pemahaman konsep terkait SPLTV ini tidak hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman yang mendalam tentang konsep SPLTV membuat siswa bukan hanya mampu menyelesaikan masalah matematika dengan baik, tetapi membuat siswa juga menyadari pentingnya mengaitkan konsep yang telah dipahami dengan kehidupan nyata. Mereka belajar bagaimana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dalam suatu masalah dan menyusun persamaan yang menggambarkan hubungan antar variabel tersebut. SPLTV memungkinkan siswa dapat menganalisis kehidupan nyata dan menemukan solusi yang tepat untuk suatu masalah matematika. Keterampilan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep mereka, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan. Pemahaman konsep siswa pada materi SPLTV menjadi krusial untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya mampu menyelesaikan soal-soal matematika, tetapi juga memahami pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penguasaan konsep SPLTV tidak hanya memperkuat dasar matematika siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk sukses dalam berbagai aspek kehidupan di masa depan, menciptakan hubungan yang erat antara pemahaman konsep dan pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun SPLTV merupakan topik yang sangat penting, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan aplikasi materi ini.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di MA Darussalam Anrong Appaka, ditemukan bahwa siswa belum memahami konsep SPLTV. Mereka tidak memahami konsep pada materi sebelumnya, sehingga mengalami kesulitan untuk menerima materi berikutnya. Siswa kesulitan membedakan antara koefisien dan konstanta dari suatu persamaan linear tiga variabel. Siswa juga kesulitan dalam membedakan contoh SPLTV dengan yang bukan SPLTV. Selain itu, siswa juga belum memahami metode penyelesaian pada materi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

SPLTV. Berdasarkan pernyataan dari guru matematika di sekolah tersebut, ada beberapa siswa yang belum menguasai operasi perhitungan dasar, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal terkait SPLTV.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surven dkk., (2022), kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi SPLTV masih belum dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami definisi konsep SPLTV dan karakteristik SPLTV itu sendiri. Siswa hanya fokus pada definisi bahwa SPLTV memiliki tiga variabel. Selain itu, siswa kurang memahami metode-metode penyelesaian SPLTV. Siswa kesulitan menyajikan kembali konsep atau definisi SPLTV, siswa kesulitan membedakan sistem persamaan yang termasuk SPLTV dan bukan termasuk SPLTV, siswa kesulitan menyajikan konsep SPLTV dalam berbagai bentuk representasi matematika terutama menyusun persamaan atau membuat model matematika, siswa kesulitan mengembangkan kecukupan suatu data atau informasi yang ada pada soal untuk dapat menyelesaikan soal tersebut.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Tanjung, (2022), siswa yang tidak memahami konsep SPLTV lebih mendominasi dibandingkan siswa yang memahami konsep, Beberapa siswa hanya mampu memberikan definisi informasi yang berupa ide-ide dari soal untuk menyelesaikannya dengan menggunakan pemisalan dan ada juga siswa yang menulis jawaban yang tidak sesuai dengan prosedur penyelesaian dari soal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa terhadap materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) masih sangat rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami definisi dan karakteristik SPLTV, serta dalam menerapkan metode penyelesaian yang tepat. Mereka cenderung hanya fokus pada definisi dasar SPLTV tanpa memahami lebih dalam tentang aplikasinya, sehingga kesulitan dalam merepresentasikan konsep tersebut dalam bentuk matematika yang berbeda. Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak mampu membedakan antara sistem persamaan yang termasuk SPLTV dan yang bukan, serta mengalami kesulitan dalam menyusun persamaan atau model matematika dari soal. Hasil ini mengindikasikan perlunya intervensi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, termasuk pendekatan yang lebih mendalam terhadap konsep SPLTV agar siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematis secara efektif.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, penulis tertarik mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian dengan judul "Deskripsi Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di Kelas X MA Darussalam Anrong Appaka?".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, fokus penelitian yang akan diteliti dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

"Bagaimana deskripsi pemahaman konsep siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di kelas X MA Darussalam Anrong Appaka?".

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di kelas X MA Darussalam Anrong Appaka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain dalam pembelajaran matematika khususnya dalam hal deskripsi pemahaman konsep siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV).

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, manfaatnya adalah supaya siswa tersebut dapat mengevaluasi pemahaman konsepnya terhadap Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) dan dapat menumbuhkan kesadarannya untuk meningkatkan pemahaman konsepnya saat belum paham sepenuhnya dengan konsep SPLTV.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

2. Bagi Guru Matematika adalah memberikan identifikasi terhadap kesulitan spesifik siswa dalam memahami konsep SPLTV, supaya guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan materi ajar untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
3. Bagi Sekolah, manfaatnya adalah sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki pembelajaran matematika guru guna meningkatkan mutu pendidikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman merupakan terjemahan dari *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari (Hidayat dkk., 2018). Menurut Widodo dalam Anggraeni (2019), pemahaman merupakan kemampuan untuk mengkonstruk makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru kedalam skema yang telah ada dalam pemikiran peserta didik.

Febrianto dkk., dalam Umam dan Zulkarnaen (2022) mengatakan pemahaman adalah kemampuan siswa dalam menginterpretasikan sesuatu yang diketahui dan dimengerti yang kemudian dapat menjelaskan serta mengkomunikasikannya kepada orang lain. Bloom dalam Ihwan Mahmudi dkk., (2022) menjelaskan bahwa tingkatan pemahaman peserta didik dianggap berjenjang dengan tingkatan paling rendah yaitu pengetahuan atau mengingat sampai tingkatan paling tinggi yaitu evaluasi. Untuk berpikir tingkat rendah aspek yang diperlukan hanya pengetahuan, pemahaman dan penerapan (C1, C2, dan C3) selanjutnya untuk berpikir tingkat tinggi meliputi aspek analisis, sintesis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

dan evaluasi (C4,C5, dan C6) masing-masing tingkat kognitif dijelaskan oleh Suherman dkk., dalam Minarto (2020), sebagai berikut :

1. Pengetahuan *(Knowledge)*

   Aspek pengetahuan menekankan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh sebelumnya.

2. Pemahaman *(Comprehension)*

   Aspek pemahaman adalah tingkatan paling rendah dalam aspek kognisi yang berhubungan dengan penguasaan atau mengerti tentang sesuatu.

3. Penerapan *(Application)*

   Aspek penerapan adalah kemampuan kognisi yang mengharapkan siswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka berkenaan dengan sebuah abstraksi matematika melalui penggunaannya secara tepat.

4. Analisis *(Analysis)*

   Analisis adalah kemampuan untuk memilah sebuah struktur informasi ke dalam komponen-komponennya sedemikian sehingga hierarki dan keterkaitan antar idea dalam informasi tersebut menjadi tampak jelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

5. Sintesis *(Synthesis)*

Sintesis adalah kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah sistem atau struktur yang unik.

6. Evaluasi *(Evaluation)*

Evaluasi adalah kegiatan membuat penilaian *(judgment)* berkenaan dengan nilai sebuah idea, kreasi, cara atau metode.



Gambar 2.1 Urutan Tingkat Berpikir

Menurut Minarto (2020), pemahaman *(comprehension)* masuk dalam urutan tingkatan berpikir nomor dua yang menjadi dasar paling penting dalam tujuan pembelajaran sebagaimana pada gambar tersebut. Kemampuan kognisi manusia pada tingkatan pemahaman yaitu suatu tingkatan yang erat kaitannya dengan penguasaan atau mengerti terkait suatu hal.

Pada tingkatan ini siswa diharapkan mampu memahami ide-ide matematika dengan menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkan dengan ide-ide lain dengan segala implikasinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

Tingkatan pemahaman ini biasa disebut sebagai C2. Siswa dikatakan telah memahami konsep apabila ia telah mampu mengabstraksikan sifat yang sama, yang merupakan ciri khas dari konsep yang dipelajari, dan telah mampu membuat generalisasi terhadap konsep tersebut.

Pemahaman menduduki urutan kedua setelah pengetahuan yang berarti pemahaman sangat penting untuk dapat melakukan sesuatu di tingkat selanjutnya.

Menurut Sihombing dkk., (2021), pemahaman konsep adalah dasar utama dalam berpikir untuk menyelesaikan masalah matematika maupun permasalahan sehari-hari. Duffin dan Simpson dalam Giriansyah dkk., 2023 mengemukakan pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya sebuah konsep.

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, pikiran, aliran, pandangan, mengerti benar (akan), mengerti benar (tentang suatu hal) yang banyak halangannya meskipun tampaknya dapat dilakukan dengan mudah.

Sementara, konsep ialah ide atau pengertian yang di abstrakan dari peristiwa yang sebenarnya (kongkret). Maka berdasarkan pengertiannya, pemahaman konsep dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memahami suatu rancangan, ide, atau gagasan guna menyelesaikan suatu permasalahan. Pemahaman konsep merupakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran.

Depdiknas (2006) menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya dengan cara menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Pemahaman konsep sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. NCTM 2000 menyebutkan bahwa pemahaman matematika merupakan aspek yang sangat penting dalam prinsip pembelajaran matematika.

Kemampuan memahami konsep menjadi landasan untuk berpikir dan menyelesaikan masalah atau persoalan, konsep-konsep itu akan melahirkan teorema atau rumus, kemudian agar konsep-konsep dan teorema-teorema dapat diaplikasikan ke situasi yang lain, perlu adanya keterampilan menggunakan konsep-konsep dan teorema-teorema tersebut. Pembelajaran matematika harus ditekankan ke arah pemahaman konsep. Suatu konsep yang dikuasai siswa semakin baik apabila disertai dengan pengaplikasian. Siswa dikatakan telah memahami konsep apabila ia telah mampu mengabstraksikan sifat yang sama, yang merupakan ciri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

khas dari konsep yang dipelajari, dan telah mampu membuat generalisasi terhadap konsep tersebut.

b. Karakteristik Pemahaman Konsep

Mulyono dan Hapizah (2018) mengemukakan bahwa siswa menunjukkan atau mendemonstrasikan pemahaman konsep dalam matematika saat mereka memberikan bukti *(provide evidence)* bahwa mereka dapat :

1. Mengenali *(recognize),* menandai *(label)* dan menghasilkan atau memberikan *(generate)* contoh-contoh dari konsep-konsep;
2. Menggunakan *(use)* dan menghubungkan *(interrelate)* model-model, diagram-diagram, manipulasi-manipulasi, dan representasi-representasi beragam dari konsep-konsep;
3. Mengidentifikasi *(identify)* dan mengaplikasikan *(apply)* prinsip-prinsip;
4. Mengetahui *(know)* dan mengaplikasi *(apply)* fakta-fakta dan definisi-definisi;
5. Membandingkan *(compare)*, membedakan *(contrast)*, dan mengintegrasikan *(integrate)* konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang berkaitan; dan
6. Mengenali *(recognize),* menginterpretasi *(interpret),* dan mengaplikasikan *(apply)* tanda-tanda, simbol-simbol, istilah-istilah *(terms)* yang digunakan untuk merepresentasikan konsep-konsep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong dalam Khadijah (2021) mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Menurut Sugiyono dalam Suherlin (2019) mengatakan penelitian deskriptif digunakan untuk melihat dan menggambarkan masalah atau fakta yang sedang terjadi yang diungkapkan tanpa ada manipulasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di kelas X MA Darussalam Anrong Appaka.

B. Deskripsi Fokus

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

2. Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV)

Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) merupakan sistem persamaan yang disusun oleh tiga persamaan linear dengan tiga variabel yang sama.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darussalam Anrong Appaka yang berlokasi di Jl. Pendidikan No.1, Kel. Anrong Appaka, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada semester genap pada tahun ajaran 2024/2025.

D. Subjek Penelitian

Pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling.* Sugiyono dalam Adha (2020) mengemukakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini subjek awal berjumlah 20 orang siswa dari kelas X.2 MA Darussalam Anrong Appaka yang akan menjawab soal tes pemahaman konsep pada materi SPLTV dengan penskoran sesuai dengan rubrik penelitian.

Setelah itu akan dideskripsikan pemahaman konsep dari 20 orang siswa tersebut berdasarkan indikator pemahaman konsep. Setelah dianalisis maka akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

didapati subjek yang memiliki kemampuan pemahaman konsep tinggi, sedang dan rendah. Interpretasi dari kategori Tingkat Kemampuan Siswa (TKS) pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1. Kategori Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Nilai	Kategori
$0 \leq TKS \leq 60$	Rendah
$61 \leq TKS \leq 75$	Sedang
$76 \leq TKS \leq 100$	Tinggi

(Hobri, 2010)

Dari interpretasi kategori tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa tersebut, peneliti memilih masing-masing 2 orang siswa dari kategori tinggi, sedang dan rendah untuk dilakukan wawancara untuk mengetahui lebih mendalam informasi yang dapat memperkuat penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan instrumen untuk penelitian ini adalah :

1) Tes Pemahaman Konsep

Soal tes yang disusun sesuai dengan materi yang sudah dipelajari oleh siswa kelas X.2 MA Darussalam Anrong Appaka yaitu materi SPLTV yang dikemas dalam bentuk essay sebanyak 5 butir soal berdasarkan 5 indikator pemahaman konsep yaitu mampu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari, mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, mampu menerapkan konsep secara algoritma, mampu menyajikan konsep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

dalam berbagai macam bentuk representasi matematika dan mampu mengaitkan berbagai macam konsep. Soal tes ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep terhadap materi SPLTV yang dipahami oleh siswa. Instrumen tes pemahaman konsep ini telah divalidasi oleh 2 orang validator, dan bukti lembar hasil validasi instrumen tersebut dapat dilihat pada bagian lampiran berturut-turut pada halaman 166 dan 169.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini bertujuan agar peneliti mampu menganalisis dengan mudah bagaimana pemahaman konsep siswa terhadap materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dengan indikator pemahaman konsep. Instrumen pedoman wawancara ini telah divalidasi oleh 2 orang validator, dan bukti lembar hasil validasi instrumen tersebut dapat dilihat pada bagian lampiran berturut-turut pada halaman 168 dan 171.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk essay. Peneliti melakukan tes pemahaman konsep di kelas X.2 MA Darussalam Anrong Appaka untuk memperoleh pengkategorian kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi SPLTV.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat deskripsi pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal SPLTV dengan menggunakan teori, agar data yang dikumpulkan semakin akurat. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yang bebas, karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Esthi (2019) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data interaktif (*analysis interactive model)*. Langkah-langkah dari analisis data interaktif adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data *(Data Collection)*

Pada analisis model pertama dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data hasil tes, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

2. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahap ini peneliti menggolongkan siswa berdasarkan kategori kemampuan pemahaman konsep yang tinggi, sedang dan rendah dari hasil tes pemahaman konsep.

3. Penyajian Data *(Data Display)*

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Pada tahap ini peneliti menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa dari hasil tes dan wawancara.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi *(Conclusions)*

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil tes dan wawancara dari 6 orang subjek penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Lincoln dan Guba dalam Miawaty (2021) mengemukakan bahwa keabsahan data di dalam penelitian kualitatif bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

triangulasi data. Menurut Wijaya dalam Zuldafrial (2021), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan uji keabsahan data dapat menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi waktu dan teknik. Triangulasi waktu data untuk menguji kredibilitas data dengan cara wawancara berulang dengan 2 orang mahasiswa kemampuan pemahaman konsep tinggi, sedang dan rendah secara berkala. Sedangkan triangulasi teknik penelitian ini menggunakan tes dan wawancara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai data hasil penelitian tentang pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Data yang disajikan meliputi hasil tes dan wawancara yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman serta kemampuan subjek penelitian dalam menerapkan konsep SPLTV. Hasil tes digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menjawab soal. Hasil wawancara digunakan untuk memverifikasi dan mendapatkan data tambahan dari hasil tes yang telah dikerjakan oleh subjek. Hal tersebut sejalan dengan yang dituliskan pada bab 3 bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

A. Hasil Penelitian

Pertama yang dilakukan pada penelitian ini yaitu membuat rancangan penelitian, selanjutnya menetapkan lokasi penelitian, peneliti memilih MA Darussalam Anrong Appaka, sebagai lokasi penelitian. Setelah menetapkan lokasi penelitian, peneliti mengurus surat izin yang berkoordinasi langsung dengan kepala madrasah MA Darussalam Anrong Appaka untuk melakukan pra penelitian dan penelitian. Pada tahap pra penelitian, peneliti melaksanakan studi empiric guna menemukan suatu permasalahan yang terjadi pada salah satu kelas X di sekolah tersebut dengan mewawancarai guru matematika dan salah satu siswa kelas X MA Darussalam Anrong Appaka. Kelas yang dipilih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

sesuai saran guru matematika dan kepala madrasah MA Darussalam Anrong Appaka.

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan perlengkapan penelitian yakni instrumen penelitian, yang terdiri dari soal tes terkait materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) dan pedoman wawancara. Adapun instrumen penelitian yang divalidasi antara lain: soal tes terkait materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) dan pedoman wawancara berdasarkan indikator pemahaman konsep. Setelah instrumen yang divalidasi, peneliti mengurus surat perizinan untuk turun ke lapangan melakukan penelitian. Setelah surat izin selesai, peneliti langsung melakukan tes di kelas X.2 MA Darussalam Anrong Appaka. Dari hasil tes ulang, peneliti memilih 6 siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian untuk diwawancarai lebih lanjut. Subjek penelitian yang berjumlah 6 siswa dipilih berdasarkan hasil tes SPLTV, yang diambil masing-masing 2 siswa dari kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Adapun rincian tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 4.1 Jurnal Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Hari/Tanggal
1	Perizinan melakukan pra penelitian di MA Darussalam Anrong Appaka	25 November 2024
2	Validasi Instrumen ke validator 2	02 Mei 2025
3	Validasi Instrumen ke validator 1	05 Mei 2025
4	Perizinan melakukan penelitian di MA Darussalam Anrong Appaka	05 Mei 2025
5	Pelaksanaan Tes Pemahaman Konsep	15 Mei 2025
6	Pemilihan subjek penelitian untuk diwawancarai	16 Mei 2025
7	Pelaksanaan wawancara	19 Mei 2025
8	Wawancara ulang (triangulasi waktu)	26 Mei 2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

9	Meminta surat telah melakukan penelitian	10 Juni 2025

Tabel tersebut menyajikan urutan kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis oleh peneliti selama proses pengumpulan data di MA Darussalam Anrong Appaka.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan hasil tes pemahaman konsep siswa kelas X.2 MA Darussalam Anrong Appaka yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Kelas X.2

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
$0 \leq TKS \leq 60$	Rendah	13	65%
$61 \leq TKS \leq 75$	Sedang	4	20%
$76 \leq TKS \leq 100$	Tinggi	3	15%
Jumlah		20	100%

Tabel tersebut menggambarkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Dari 20 siswa, mayoritas yaitu 13 siswa (60%) memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah, 4 siswa (20%) berada pada kategori sedang, dan hanya 3 siswa (15%) yang memiliki kemampuan tinggi. Dari 20 siswa tersebut akan dipilih 6 siswa untuk dijadikan subjek penelitian yang akan ditindak lanjuti dengan wawancara. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan kategori kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu masing-masing 2 siswa dari kategori rendah, sedang dan tinggi. Berikut merupakan tabel yang berisi siswa yang akan dijadikan subjek penelitian :

Tabel 4.3 Subjek Penelitian Pemahaman Konsep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

No.	Nama	Kode Subjek	Nilai Tes	Kategori
1	Nurhaliza	S001	98	Tinggi
2	Nurfadillah Anwar	S002	90	Tinggi
3	Nur Alimah Anika	S003	75	Sedang
4	Amirullah	S004	67	Sedang
5	Nia Ramadhani	S005	60	Rendah
6	Hamzah Yusuf	S006	58	Rendah

Tabel 1.4 tersebut menyajikan data subjek penelitian yang dipilih berdasarkan hasil nilai tes pemahaman konsep siswa. Enam siswa tersebut mewakili tiga kategori kemampuan pemahaman konsep yang berbeda, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pemilihan subjek ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat pemahaman konsep di antara siswa pada materi SPLTV.

Adapun soal tes pemahaman konsep yang akan di analisis peneliti, adalah sebagai berikut :

Soal Nomor 1 (Menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari)

⇨ Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa yang dimaksud dengan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) dilengkapi dengan ciri-ciri utama dari SPLTV!

Soal Nomor 2 (Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut)

⇨ Manakah dari persamaan berikut yang termasuk Persamaan Linear Tiga Variabel, berikan alasanmu!

1) $2x+3y-z=7$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

2) $x^2+y+z=5$

3) $4x-y+2z=10$

4) $3x+2y=8$

Soal Nomor 3 (Menerapkan konsep secara algoritma)

⇨ Selesaikan sistem persamaan berikut dengan metode campuran (eliminasi-substitusi)

$$\begin{cases} x+y+z=9 \\ 2x-y+3z=24 \\ -x+4y-z=1 \end{cases}$$

Soal Nomor 4 (Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika)

⇨ Seorang pedagang membeli 3 jenis barang yaitu pulpen, buku dan penghapus. Pedagang tersebut melakukan beberapa kali pembelian, dengan pembelian sebagai berikut:

- Pembelian pertama, pedagang membeli 2 pulpen, 3 buku dan 1 penghapus dengan total harga $Rp.25.000$.
- Pembelian kedua, pedagang membeli 1 pulpen, 2 buku dan 2 penghapus dengan total harga $Rp.20.000$.
- Pembelian ketiga, pedagang membeli 3 pulpen, 1 buku dan 4 penghapus dengan total harga $Rp.40.000$.

Dari masalah diatas, tentukanlah:

a) Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut!

b) Ubahlah model matematika tersebut kedalam bentuk tabel!

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

Soal Nomor 5 (Mengaitkan berbagai macam konsep (internal dan eksternal matematika)

⇨ Seorang petani memiliki tiga jenis tanaman yaitu jagung, kedelai dan padi. Dalam satu hektar lahan, tanaman tersebut membutuhkan pupuk dengan komposisi sebagai berikut (dalam kg per hektar)

Jenis Pupuk	Jagung (kg/ha)	Kedelai(kg/ha)	Padi(kg/ha)
Pupuk A	2	1	3
Pupuk B	1	3	2
Pupuk C	3	2	1

Petani tersebut ingin menggunakan campuran pupuk yang mengandung total 150 kg pupuk untuk jagung, 140 kg untuk kedelai dan 130kg untuk padi. Dari masalah tersebut, tentukanlah:

a) Buatlah model matematika dari masalah tersebut!

b) Selesaikanlah masalah tersebut!

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka setiap petikan dialog diberikan kode tertentu. Untuk petikan dialog pewawancara/peneliti diberikan kode “P” dan untuk petikan subjek penelitian sesuai dengan kode yang ada di tabel sebelumnya.

Berikut adalah uraian hasil tes dan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas X.2 MA Darussalam Anrong Appaka.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

pada indikator menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari.

b) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut

Kedua siswa mampu mengklasifikasi objek-objek suatu konsep, sementara siswa S006 hanya mampu pada bagian mengelompokkan sebagian objek yang memenuhi syarat konsep, kesulitan dalam membedakan objek yang termasuk dan tidak termasuk konsep serta belum mampu menjelaskan alasan klasifikasi yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Arumsari dan Adirakasiswi (2023) yang mengatakan bahwa siswa dengan kemampuan matematika yang rendah belum sepenuhnya mampu dalam mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk suatu konsep. Berdasarkan hal tersebut kemampuan pemahaman konsep siswa kategori rendah masih belum mampu pada indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut.

c) Menerapkan konsep secara algoritma

Siswa S005 mampu menerapkan konsep secara algoritma, sementara siswa S006 belum sepenuhnya mampu menggunakan langkah-langkah sistematis sesuai konsep, belum mampu melakukan perhitungan dengan tepat dan belum mampu menuliskan hasil tiap langkah secara jelas. Sesuai dengan pendapat Rismawati dkk., (2023)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman konsep yang rendah tidak dapat menerapkan konsep secara algoritma dengan baik. Berdasarkan hal tersebut kemampuan pemahaman konsep siswa kategori rendah belum mampu pada indikator menerapkan konsep secara algoritma.

d) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika

Siswa S005 tidak mampu pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika, Siswa tersebut tidak mampu pada bagian menuangkan suatu permasalahan kedalam model matematika (hanya mampu memisalkan objek) dan belum mampu pada bagian menuangkan model matematika ke dalam bentuk tabel. Hasil ini didukung dengan pendapat Muthianisa dan Effendi (2022) yang menunjukkan bahwa siswa dengan pemahaman konsep yang rendah memperlihatkan kemampuan siswa dalam merepresentasikan soal matematika pada materi SPLTV sangatlah lemah. Sementara siswa S006 mampu menyajikan konsep kedalam berbagai representasi matematika. Berdasarkan hal tersebut kemampuan pemahaman konsep siswa kategori rendah masih belum pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.

e) Mengaitkan berbagai macam konsep (internal dan eksternal matematika)

Kedua siswa tidak mampu dalam mengaitkan berbagai macam konsep matematika secara internal dan eksternal. Siswa S005 belum mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

pada bagian menuangkan suatu permasalahan kedalam model matematika (hanya mampu memisalkan objek) dan belum mampu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan salah satu metode SPLTV. Sementara S006 hanya mampu menuangkan suatu permasalahan kedalam model matematika dan belum sepenuhnya mampu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan salah satu metode SPLTV. Hal ini sejalan dengan pendapat Devi dkk., (2025) yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman konsep yang rendah tidak mampu menghubungkan/mengaitkan berbagai macam konsep secara internal maupun eksternal dengan baik. Berdasarkan hal tersebut siswa dengan kemampuan pemahaman konsep yang rendah belum mampu dalam menuangkan dan mengaitkan konsep matematika baik secara internal maupun eksternal.

Secara keseluruhan, pemahaman siswa yang berkemampuan rendah dalam materi SPLTV menunjukkan bahwa mereka hanya mampu pada satu indikator yaitu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari dan belum mampu pada 4 indikator pemahaman konsep yaitu mengklasifikasikan objek-objek suatu konsep, menerapkan konsep secara algoritma, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, dan tidak mampu dalam mengaitkan berbagai konsep matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang deskripsi pemahaman konsep siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV), diketahui bahwa :

1. Siswa dengan pemahaman konsep yang tinggi menunjukkan penguasaan konsep yang sangat baik karena mampu menguasai semua indikator pemahaman konsep yaitu mampu menyatakan ulang secara verbal konsep, mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, menerapkan konsep secara algoritma dan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika serta mampu mengaitkan berbagai macam konsep (internal dan eksternal matematika).
2. Siswa dengan pemahaman konsep yang sedang menunjukkan penguasaan konsep yang baik karena mampu menguasai 3 indikator yaitu mampu menyatakan ulang secara verbal konsep, mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut dan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika. Siswa dengan pemahaman konsep yang sedang belum mampu pada 2 indikator yaitu menerapkan konsep secara algoritma dan mengaitkan berbagai macam konsep (internal dan eksternal matematika).
3. Siswa dengan pemahaman konsep yang rendah menunjukkan penguasaan konsep yang cukup baik karena hanya mampu pada 1 indikator yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

menyatakan ulang secara verbal konsep dan belum mampu pada 4 indikator yaitu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, menerapkan konsep secara algoritma, menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika dan mengaitkan berbagai macam konsep (internal dan eksternal matematika).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV), antara lain :

1. Untuk siswa, disarankan agar lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman konsep dengan cara berlatih mengungkapkan konsep secara verbal dan berusaha memahami keterkaitan antara berbagai konsep matematika. Siswa juga sebaiknya membiasakan diri menggunakan berbagai macam bentuk representasi matematika dan berdiskusi dengan teman maupun guru agar pemahaman konsep semakin mendalam dan menyeluruh.
2. Untuk guru, penting untuk memperkuat pendekatan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada penguasaan algoritma atau prosedur tetapi juga menekankan keterkaitan antar konsep dalam matematika. Guru sebaiknya menggunakan variasi metode dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep SPLTV dari berbagai sudut pandang, serta memberikan umpan balik yang konstruktif secara berkala untuk membantu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

siswa memperbaiki pemahaman mereka. Guru juga perlu melakukan diagnosis awal pemahaman siswa sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

3. Untuk sekolah diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif dengan menyediakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan konsep matematika secara komprehensif. Selain itu, sekolah dapat menyediakan sumber belajar tambahan yang memadai dan teknologi pendukung agar siswa lebih mudah mengakses materi.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan variabel yang lebih luas, seperti memasukkan faktor gaya belajar atau motivasi siswa dalam memahami konsep SPLTV. Pengembangan instrumen penelitian yang lebih mendalam dan valid juga penting agar kemampuan pemahaman konsep tiap indikator dapat digali secara lebih detail.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

DAFTAR PUSTAKA

Abi, A. M., Lenamah, A. S., & Babys, U. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri Siso. *Didactical Mathematics*, *4*(2), 294–301. https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2334

Adha, F. R. (2020). *Pengaruh Keadilan Organisasi, Pengembangan Karir dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus pada PT. Pertamina Training and Consulting)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Aini, P. N., Hariyani, S., & Suwanti, V. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika di tinjau dari Gaya Belajar Siswa Menurut Teori Honey Mumfor. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, *6*(2), 44–52.

Akmaliah, I. I., Ardiati, S. S., & Suryana, N. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar sebagai upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik dalam Belajar dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 167–178.

Aledya, V. (2019). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa*. 1–7.

Alzanatul Umam, M., & Zulkarnaen, R. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(1), 303–312.

Andriani, D. G. (2023). The Effect of Self-Confidence on Students' Understanding of Mathematical Concepts through the Implementation of the Independent Curriculum. *Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, *1*(1), 1–9.

Anggraeni, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFE) terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Anggraini, Y. D. (2020). Modul Pembelajaran Matematika Umum SMA Kelas X. In *Kendari*. Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.

Arumsari, W. P. A., & Adirakasiwi, A. G. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Garis Lurus. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *6*(3), 1257–1268. https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3.17077

Atqiyah, S., & Azhar, E. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Memahami Materi SPLTV Ditinjau Dari KAM pada Kelas Virtual. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(1), 1–14.

Azma, N., Mania, S., & Baharuddin. (2024). Development of A Diagnostic Test in The Form of A Three Tier Essay Test to Identify Understanding of

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

Mathematical Concepts on The Material of The System of Linear Equations of Three Variables. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, *6*(1), 1–23.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2006 tentang Indikator Pemahaman Konsep. (2006).

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Ernawati, Zulmaida, R., Saputra, E., Munir, M., Zanthy, L. S., Rusdin, Wahnyuni, M., Irham, M., Akmal, N., & Nasruddin. (2021). *Problematika Pembelajaran Matematika* (M. Supratman (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Esthi, F. G. (2019). *Analisis Gaya Hidup Imitasi Remaja dalam Komunitas Maranatha Youthteen di Ungaran*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Fitrisyah, M. A., & Mulyono, B. (2022). Mathematical Concepts Understanding Skill of Students Grade X on System of Linear Equations in Three Variables Using Discovery Learning Models. *Proceedings of the 2nd National Conference on Mathematics Education 2021 (NaCoME 2021)*, *656*, 157–163.

Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 751–765.

Hidayat, A., Anika, E., & Ediputra, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(2), 101–110.

Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Pena Salsabila.

Ijjati, S. F., & Elfita. (2023). Analysis Error Student Class X Vocational School in Solve Story Questions on the Material System of Three Variable Linear Equations. *Journal of Research on Mathematics Instruction (JRMI)*, *5*(1), 10–18.

Ilma, Z., & Kirana, S. (2023). Miskonsepsi Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di Kelas X SMK Negeri Winongan. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, *3*(2), 139–147.

Khadijah. (2021). *Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Sekolah Ramah Anak di SD Negeri 28 Parepare*. IAIN Parepare.

Kurniawati, I., Raharjo, T. J., & Khumaedi. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi Tantangan Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 701–707.

Larasati, P. A., Karniman, T. S., & Rizal, M. (2023). Analisi Pemahaman Konsep Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di SMA Negeri 9 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako (JEPMT)*, *11*(1), 41–53.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

Lu'luilmaknun, U., Salsabila, N. H., & Tyaningsih, R. Y. (2022). Faktor-Faktor Afektif yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengah. *Mathematics Education And Application Journal (META)*, *3*(2), 17–24.

Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, *2*(9), 3507–3514.

Maulyda, M. A. (2019). *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM* (Issue January). CV IRDH.

Mayasari, D., & Habeahan, N. L. S. (2020). The Ability of Student's Conceptual Understanding in Completing Story Problems on Mathematics. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, *12*(2), 123–136.

Mendrofa, N. K. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan RME Kelas X-IPS SMA Swasta Pembda 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, *4*(1), 286–290.

Miawaty, F. (2021). *Mengungkap Dampak Covid-19 pada UMKM Sektor Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner Di Wilayah Rawamangun)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta.

Minarto. (2020). Pemunculan Tingkat Kesulitan Soal pada Tes Penjurusan Menggunakan Revised Bloom Taxonomi (RBT) di SMAN 1 Bangorejo dengan Aplikasi Wingen3. *INCARE (International Journal of Educational Resources)*, *1*(1), 18–27.

Mulyono, B., & Hapizah, H. (2018). Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(2), 103–122.

Munasiah, M. (2016). Pengaruh Kecemasan Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa terhadap Kemampuan Penalaran Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *5*(3), 220–232.

Muthianisa, H., & Effendi, K. N. S. (2022). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, *8*(1), 63–78. https://doi.org/10.25134/jes-mat.v8i1.5580

Nababan, S. A., & Tanjung, H. S. (2022). Analisis Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 354–364.

Nasional, K. P. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 Tahun 2006*.

Noviyana, N. (2017). *Analisi Kesulitan Memahami Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Metakognisi Sisiwa*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.

Piranda, K., Fitradinata, K., Nugraha, R. F., & Zakiah, N. (2024). Penerapan Sistem

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

Persamaan Linear dalam Ekonomi. *Jurnal Matematika, Teknik Dan Sains*, *2*(1), 24–30.

Pramesti, B. T., & Mampouw, H. L. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Peluang Siswa SMP Ditinjau dari Teori APOS. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(2), 1054–1063. https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.230

Putri Khairani, B., Roza, Y., & Maimunah. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA Pada Materi Barisan Dan Deret. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *05*(02), 1578–1587.

Rismawati, M., Andri, A., & Averon, V. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X Materi SPLTV. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2), 1009–1018. https://doi.org/10.31932/j-pimat.v5i2.2922

Setiani, N., Roza, Y., & Maimumah. (2022). Analisis Kemampuan Siswa dalam Pemahaman Konsep Matematis Materi Peluang pada Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(2), 2286–2297.

Sihombing, Susi, dan H. R. S. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar , Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran dalam Jaringan Kelas X SMA Kota Medan. *Journal Of Mathematics Education And Applied*, *2*(2), 41–55.

Silfia, I., & Pranyata, Y. I. P. (2021). Analisis Pemahaman Konsep pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Berdasarkan Teori APOS. *SIGMA*, *6*(2), 141–147.

Suherlin, M. (2019). *Strategi Komunikasi Divisi Program di Earth Hour Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Divisi Program di Earth Hour Bandung Melalui Bandung Semalam dalam Memberikan Informasi Hemat Energi Kepada Masyarakat Kota Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Surven, Sarumaha, A., & La'ia, H. T. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi SPLTV Kelas X SMK Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 1–16.

Trisna Rukhmana. (2021). Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Metakognisi Siswa. *Edu Research*, *2*(3), 28–33. https://doi.org/10.47827/jer.v2i3.53

Wahyuningsih, H., Chairun Nissa, I., & Yuntawati. (2019). Analisis Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV) Berdasarkan Teori APOS. *Media Pendidikan Matematika*, *7*(1), 36–50. http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jmpm

Yanti, A. W., Kusumawardani, A. D. P., Rohmah, F. M., & Kulsum, U. (2022). Pemahaman Konsep Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi Fungsi Kuadrat Menurut Teori Kilpatrick. *MUST: Journal Of*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

Mathematics Education, Science and Technology, *7*(1), 30–49.

Yuniarti, R. M. (2024). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMAN 46 Jakarta pada Materi Barisan dan deret*. UIN Syarif Hidayatullah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

b. Bawa Surat Izin untuk Meneliti



c. Pelaksanaan Tes Pemahaman Konsep



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NURJANNAH, Lahir di Pangkajene pada tanggal 12 November 2003. Penulis merupakan anak semata wayang dari bapak **JUMRAH** dan ibu **NURBAYA**. Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai jenjang pendidikan SMA di Kabupaten Pangkep. Pada tahun 2009 penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 45 Paccelang, kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTsS Darussalam Anrong Appaka) dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Madrasah Aliyah (MA) di MAS Darussalam Anrong Appaka. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Pangkep yaitu di STKIP Andi Matappa dengan Jurusan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pengalaman organisasi penulis adalah pernah menjadi kader Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) dan Sekretaris Umum UKM LDK Zam-zam STKIP Andi Matappa. Penulis pernah mengikuti salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 4 (PMM 4) di Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat. Penulis juga pernah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAS Semen Tonasa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/svO4e7eJl0c9XQDGsgVHyA